

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara paparan asap kendaraan bermotor terhadap kadar timbal dalam darah pada polisi lalu lintas di Polresta Bandar Lampung
2. Kadar timbal terendah pada polisi lalu lintas di Polresta bandar Lampung adalah $-0,384$ mg/L dan kadar timbal tertinggi adalah $0,162$ mg/L
3. Terdapat korelasi sedang antara lama kerja terhadap kadar timbal dalam darah polisi lalu lintas di Polresta Bandar Lampung. Sedangkan masa kerja dan kadar timbal dalam darah polisi lalu lintas di Polresta Bandar Lampung memiliki korelasi lemah.

5.2 Saran

Timbal merupakan logam berat yang mempunyai efek samping terhadap kesehatan pada manusia khususnya polisi lalu lintas pada saat bertugas di

jalan raya, maka untuk mengurangi dampak negatif tersebut disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, sebaiknya memperhatikan resiko-resiko paparan timbal pada individu-individu yang memiliki resiko tinggi terhadap paran timbal dan melakukan pengawasan secara berkala.
2. Bagi Kepolisian, sebaiknya menyediakan APD (masker) yang memadai dan menerapkan penggunaan APD lebih tegas lagi kepada anggota polisi lalu lintas serta menerapkan sistem regulasi anggota polisi lalu lintas yang bertugas dilapangan.
3. Bagi anggota polisi lalu lintas, sebaiknya menggunakan APD secara teratur dan mengurangi kebiasaan merokok terutama pada saat bekerja.
4. Bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara paparan asap kendaraan bermotor dengan kadar timbal di dalam darah dengan memperhatikan faktor-faktor luar seperti kadar timbal di udara, kepadatan kendaraan dan kebiasaan merokok agar hasil lebih akurat dan baik lagi.